



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Pendidikan Tata Busana

E-LKPD TEKNIK DASAR MENJAHIT

Materi : Membuat Macam-Macam Kerutan



Disusun Oleh:

Fina C. Sadiya - 011

Puput Putriani - 024

Tyas A. Dianova - 028

Untuk

SMK

Kelas

X

Mata Pelajaran
Materi Peajaran
Kelas

: Dasar Teknik Menjahit
: Membuat macam-macam Kerutan
: X (Sepuluh)

A. Petunjuk Belajar

- Menuliskan identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
- Jawaban dapat diisikan pada tempat yang telah disediakan.
- Dikerjakan secara Individu
- Ikuti langkah-langkah dalam proses pembuatan kerutan dengan seksama hingga tahap akhir
- Silakan mengakses berbagai sumber belajar untuk membantu menyelesaikan pekerjaan
- Silakan bertanya pada guru apabila terdapat hal yang kurang jelas

B. Kopetensi Inti

- KI3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan keagamaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kopetensi Dasar

- 3.11 Mendiskripsikan pengertian dan jenis kerutan
- 4.11 Membuat macam-macam kerutan

C. Indikator Pencapaian

- 3.11.1. Menjelaskan pengertian kerutan
- 3.11.2. Menjelaskan jenis kerutan
- 4.11.1. Membuat Kerutan Dengan Attachment

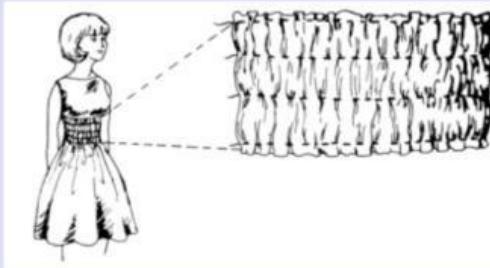
D. Tujuan

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diharapkan peserta didik dapat :

- Menjelaskan Pengertian dan Jenis Kerutan
- Membuat macam-macam kerutan

E. Topik

Apa itu Jahitan Kerut?



Jahitan kerut adalah teknik dalam menjahit yang digunakan untuk menciptakan lipatan-lipatan kecil pada kain sehingga menghasilkan efek berkerut. Teknik ini digunakan dalam untuk menambahkan detail dekoratif, memberikan volume, dan sering diterapkan pada berbagai bagian pakaian seperti pinggang, rok, lengan, dan leher.

Identitas Siswa

Nama

Kelas - No. Absen

Soal Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan jahitan kerut?

a. Teknik jahit menghasilkan efek kerut pada kain.

b. Teknik menjahit yang menghasilkan pola zig-zag.

c. Teknik jahit yang digunakan untuk menyatukan dua kain.

d. Teknik jahit menghasilkan kain menjadi lebih panjang.

2. Apa fungsi utama dari jahitan kerut?

a. Untuk memperpendek kain

b. Untuk menambahkan volume

c. Untuk memperkuat jahitan

d. Untuk menjahit kain tebal

3. Metode apa saja yang dapat digunakan untuk membuat kerutan?

a. Manual dan attachment

b. Manual dan Mesin Obras

c. Mesin Obras dan Sulam

d. Mesin Bordir dan Sulam

4. Apa yang harus dilakukan setelah menarik benang pada kerutan manual untuk memastikan kerutan tetap rapi?

a. Memotong Benang

b. Menjahit pada bagian atas

c. Menyetrika kain

d. Menambahkan hiasan bordir

5. Apa yang dimaksud dengan attachment pada mesin jahit?

a. Alat tambahan membuat kerut

b. Benang khusus untuk jahit

c. Kain tambahan

d. Teknik menjahit manual

Esai

1. Deskripsikan langkah-langkah membuat kerutan manual pada selembar kain

2. Jelaskan perbedaan antara membuat kerutan menggunakan metode manual dan menggunakan attachment pada mesin jahit!

3. Mengapa penting untuk mendistribusikan kerutan secara merata pada pakaian? Jelaskan dampak jika kerutan tidak merata!

4. Bagaimana penggunaan kerutan dapat meningkatkan estetika suatu pakaian? Berikan contoh penggunaannya pada berbagai jenis pakaian!

5. Jelaskan fungsi dan cara penggunaan attachment khusus untuk membuat kerutan pada mesin jahit!

Praktik

Praktikkan cara membuat kerutan manual pada selembar kain sepanjang 30 cm. Jelaskan setiap langkah yang Anda lakukan dan dokumentasikan hasilnya dengan foto.

Instruksi

Siapkan kain, jarum, benang, dan mesin jahit (jika diperlukan). Buatlah kerutan manual sesuai langkah-langkah yang telah dipelajari.

Dokumentasikan setiap langkah dan hasil akhirnya dalam bentuk laporan singkat beserta foto.

Pengumpulan

Gunakan mesin jahit dengan attachment untuk membuat kerutan pada kain sepanjang 30 cm. Bandingkan hasilnya dengan kerutan manual yang telah Anda buat sebelumnya.

Instruksi

Pasang attachment pada mesin jahit dan buatlah kerutan pada kain.

Bandungkan hasil kerutan ini dengan kerutan manual dari tugas sebelumnya dan buat laporan perbandingan lengkap dengan foto.

Pengumpulan

Lembar Penilaian Praktik Pembuatan Kerut

Kompetensi praktik membuat jahitan kerut

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Bobot	Jumlah
		4	3	2	1		
A	PERSIAPAN						
1	Kelengkapan Alat						
2	Kelengkapan Bahan						
3	Kelengkapan Perlengkapan Keselamatan Kerja						
Jumlah		10%					
B	PROSES						
1	Pemakaian Alat dan Bahan						
2	Kecepatan Kerja						
3	Kebersihan Tempat Kerja						
Jumlah		30%					
C	HASIL						
1	Ketepatan/Kesesuaian Pembuatan Kerut dengan produk						
2	Kerapihan Pembuatan Kerut						
	a. Bentuk Kerut						
	b. Pressing						
	c. Kualitas Setikan						
	d. Kebersihan Hasil						
Jumlah		60%					
Jumlah		100%					

LEMBAR PENILAIAN

Kompetensi Dasar Menganalisis Kerut Suatu Produk

Nama Peserta Didik :

Nomor :

No	Jenis Kegiatan	Bobot	Pencapaian Kompetensi				Skor	Keterangan Pencapaian Kompetensi
			Tidak		Ya			
			1	2	3	4		
A	PERSIAPAN	(15)						
1	a. Menyiapkan alat jahit	5						
	b. Menyiapkan bahan yang akan dijahit (bagian bagian busana yang akan dijahit)	5						
	c. Menyiapkan perlengkapan keselamatan kerja di laboratorium jahit	5						
B	PROSES MENJAHIT	(30)						
1	Mengoperasikan mesin jahit	5						
2	Pemakaian alat dan bahan							
	a. Pemotongan bahan untuk membuat kerut	7						
	b. Menjahit kerut dan kualitas setikan	9						
	c. Pressing hasil akhir	9						
3	Penerapan K3	3						
4	Pemeliharaan alat Jahit	3						
C	HASIL MENJAHIT	(45)						
1	Kerut							
	a. Bentuk kerut	9						
	b. Ketepatan ukuran	9						

	c. Kerapian kerut	9						
	d. Pengepressan kerut	9						
	e. Proporsi	9						
D	SIKAP KERJA	(6)						
1	Konsentrasi	2						
2	Disiplin	2						
3	Tanggung Jawab	2						
E	PENGUNAAN WAKTU	(4)						
Jumlah Bobot		100	Total skor					

CARA MENSKOR :

1. Tiap butir diskor sesuai dengan bobot, contoh
A.1.a. Menyiapkan alat jahit = $\frac{3}{4} \times 5 = 3.75$
2. Skor butir tiap sub bagian ditotal
3. Skor tiap sub bagian sitoral, akan diperoleh skor total

Keterangan skala penilaian:

Skala 4 : sangat baik (memperoleh nilai ≥ 86)

Skala 3 : baik (memperoleh nilai $70 \leq \text{skor} < 86$)

Skala 2 : cukup (memperoleh nilai $56 \leq \text{skor} < 70$)

Skala 1 : kurang baik (memperoleh nilai < 56)

Batas kompeten dalam uji kompetensi apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 70